

## Tinjauan Mata Kuliah

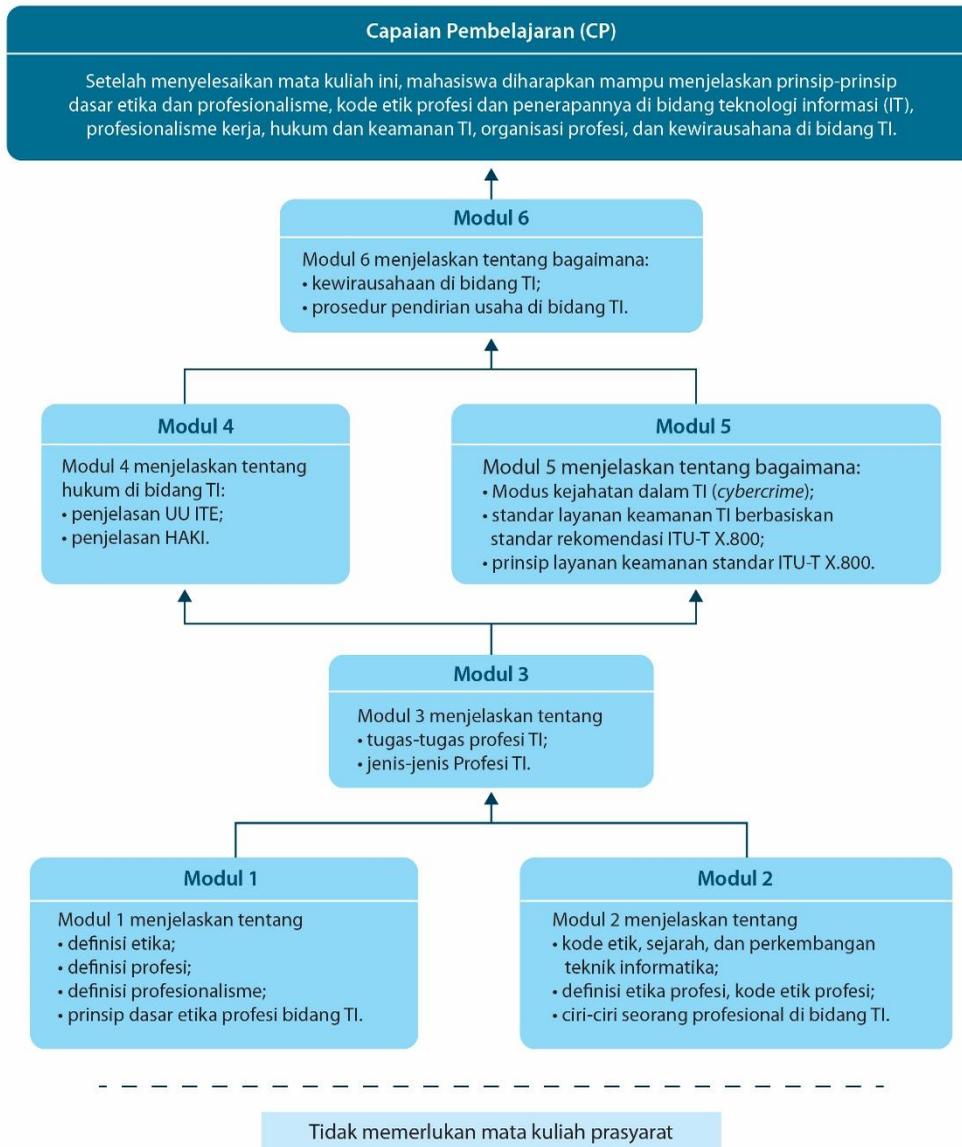
**M**ata kuliah MSIM4408 Etika Profesi merupakan mata kuliah yang tidak memerlukan mata kuliah prasyarat dan memiliki bobot 2 satuan kredit semester (SKS). Ini artinya, mahasiswa minimal harus mengalokasikan waktu proses pembelajaran baginya per 1 SKS selama 170 menit per minggu per semester. Hal ini didasarkan atas definisi 1 SKS pada Pasal 19 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Jadi, mahasiswa harus mengalokasikan waktu belajarnya setidaknya 340 menit ~ 2 jam 40 menit setiap minggunya agar mampu menyerap materi mata kuliah ini dengan baik. Hal ini penting diketahui oleh mahasiswa agar pembelajaran MSIM4408 Etika Profesi dapat dipahami secara optimal.

Mata kuliah ini membahas etika sebagai seorang profesional teknologi informasi (TI). Aspek ini sangatlah penting untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang nantinya akan berkecimpung di berbagai bidang termasuk pendidikan, industri TI maupun berwirausaha TI. Untuk itu, pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar dan kode etik profesi, organisasi dan undang-undang yang menaunginya, dan bagaimana membangun dan menerapkan usaha yang profesional sangatlah diperlukan. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh, inovatif, bertanggung jawab, dan profesional di bidang usahanya, khususnya TI. Selain itu, MSIM4408 diharapkan mampu membekali mahasiswa agar menjadi pengusaha, praktisi, pendidik, ataupun inovator muda yang kreatif, cerdas, dan inovatif.

Oleh karena itu, topik-topik yang akan dipelajari dikemas dalam runutan yang sistematis dan sederhana agar mudah dipahami sehingga mudah diimplementasikan seperti dapat dilihat pada **Peta Kompetensi**. Peta ini menyajikan hasil analisis instruksional untuk menyusun urutan topik-topik yang akan dipelajari. **Modul Pertama** bertujuan agar mahasiswa dapat menjelaskan definisi profesi dan profesional dan etika profesi yang harus dilakukan sebagai bagian dari tata laksana profesinya secara profesional khususnya di bidang TI. **Modul Kedua** mendeskripsikan sejarah dan perkembangan teknologi informatika mulai dari ditemukannya simbol-simbol komunikasi antarmanusia hingga penemuan inovatif teknologi informasi dan internet, prinsip-prinsip etika profesi agar dapat menerapkan teknologi informasi secara baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Setelah mahasiswa memahami pentingnya etika dan kode etik profesi khususnya di bidang TI, mahasiswa diperkenalkan pada organisasi-organisasi profesi TI, baik yang bersifat profit maupun nonprofit agar mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dan peran mereka di bidang TI yang akan dibahas pada **Modul Ketiga**. **Modul Keempat** menjelaskan mengenai perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait dengan pemanfaatan informasi dan transaksi elektronik. Hal ini sangat penting diketahui oleh seluruh pengguna teknologi informasi dan komunikasi (TIK) agar dapat memanfaatkan TIK dengan baik, arif dan bijaksana, serta benar sesuai undang-undang yang berlaku. Selain itu, modul ini juga membahas bagaimana menghargai dan melindungi hasil karya intelektual atau inovasi seseorang, badan, atau

institusi dengan membuat dokumen hak atas kekayaan intelektual (HAKI atau HKI) atau paten. Dengan semakin berkembangnya teknologi Internet, semakin meningkat juga kejahatan di dunia maya atau siber yang disebut dengan istilah *cybercrime*. Dengan demikian, mahasiswa juga perlu dibekali pengetahuan tentang modus dan tujuan kejahatan di dunia maya, organisasi-organisasi keamanan siber, prinsip-prinsip dan teknik-teknik sederhana untuk pengamanan TIK berdasarkan standar keamanan siber yang berlaku. Topik-topik ini akan dibahas pada **Modul Kelima**. Modul 1-5 menjadi landasan penting bagi mahasiswa yang memiliki minat kewirausahaan untuk membangun usaha mandiri di bidang TIK, seperti *startup* produksi perangkat lunak (*software production house*) sehingga dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sesuai perundang-undangan TIK yang berlaku. Untuk itu, **Modul Keenam** melengkapinya dengan pembahasan sejarah perkembangan dan jenis-jenis usaha, contoh-contoh usaha, bagaimana membangun unit usaha, apa saja persyaratan dan prosedur pendiriannya, *best practise* dan peluang usaha apa saja di bidang TIK yang menjadi tren, khususnya perkembangan *startup* di bidang TIK.

## Peta Kompetensi Etika Profesi/MSIM4408/2 sks



Untuk mempermudah mahasiswa mempelajari materi-materi mata kuliah Etika Profesi maka Buku Materi Pokok MSIM4408 ini dikemas menjadi enam modul. Urutan modul, tujuan pembelajaran, dan subpokok bahasan setiap modul MSIM4408 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Penjelasan Rinci Tujuan Pembelajaran Setiap Modul

Modul	Tujuan Pembelajaran	Materi
<b>1. Prinsip Dasar Etika, Profesi, dan Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai etika profesi, penggunaan etika, profesi, dan profesionalisme.	Prinsip Dasar Etika Profesi
		Profesi, Profesional, dan Profesionalisme
<b>2. Kode Etik Profesi, Sejarah, dan Perkembangan Teknologi Informasi</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan etika teknik informatika, kode etik, sejarah dan perkembangannya.	Sejarah dan Perkembangan Teknologi Informasi
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan etika berprofesi di bidang TI, menyebutkan ciri-ciri seorang profesional di bidang TI.	Etika dan Kode Etik Profesi Bidang Teknologi Informasi
<b>3. Organisasi Profesionalisme Kerja dalam Bidang Teknologi Informasi</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi profesionalisme kerja dalam bidang TI.	Organisasi Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi
	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tugas-tugas untuk berbagai profesi di bidang TI.	Profesi pada Bidang Teknologi Informasi
<b>4. Undang-Undang ITE, Hak Kekayaan Intelektual, dan Paten</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup UU tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).	Konsep Dasar Undang-Undang ITE
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hak cipta dan menyiapkan dokumennya.	Hak Kekayaan Intelektual
<b>5. Organisasi Siber dan Kejahatan Teknologi</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan modus kejahatan dalam TI ( <i>cybercrime</i> ).	Modus Kejahatan dalam Teknologi Informasi ( <i>Cybercrime</i> )

Modul	Tujuan Pembelajaran	Materi
<b>Informasi (Cybercrime) dalam Kehidupan Masyarakat</b>	Mahasiswa mampu menjabarkan prinsip Layanan Keamanan Standar ITU-T X.800: <i>authentication, authorization, repudiation, integrity, confidentiality, privacy</i> , dan <i>availability</i> dalam TI, mampu membuat contoh kode etik.	Prinsip Layanan Keamanan Standar ITU-T X.800 dan X.805
<b>6. Pendirian Usaha Berbasis Teknologi Informasi dan Prosedurnya</b>	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pendirian usaha di bidang TI.	Kewirausahaan Bidang Teknologi Informasi
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai <i>startup</i> dalam bidang Teknologi Informasi.	<i>Startup</i> Bidang Teknologi Informasi